

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang lebih menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi, metode penelitian ini sering kali menggunakan teknik analisis mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi objek penelitian dan menganalisisnya berdasarkan teori dan kemampuan peneliti.

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitian yang dilakukan benar-benar berkualitas, maka pengumpulan datanya harus lengkap meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung atau interaksi verbal dengan subjek penelitian yang dipercaya, berupa ucapan lisan, gerak gerik, atau perilaku data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis baik berupa tabel, catatan, foto-foto, dan hal lain yang dapat memperkuat data primer.³¹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lapangan untuk mendapat informasi yang sebenarnya tentang kegiatan

³¹ Sandi Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

manajemen strategi pemasaran yang dilakukan oleh SMK Ma'arif 9 Kebumen. Pemilihan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah karena penelitian kualitatif tidak terlalu fokus pada angka atau nilai dalam pengukuran variabelnya, serta objek penelitian tidak tergantung pada pengukuran numerik. Tujuan peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif adalah untuk mempelajari bagaimana fenomena yang terjadi secara alami dan memerlukan pendekatan yang lebih terkini.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif 9 Kebumen yang beralamatkan di Karangturi, Klegenwonosari, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Juni-Agustus 2025.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Metode penentuan subjek dalam penelitian ini yaitu usaha untuk menentukan sumber data, dan darimana diperolehnya sumber data. Subjek penelitian merupakan suatu hal atau individu yang menjadi fokus untuk diteliti oleh peneliti, adapun yang menjadi subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala sekolah SMK Ma'arif 9 Kebumen
2. BKK SMK Ma'arif 9 Kebumen
3. Waka Hub-in SMK Ma'arif 9 Kebumen

4. Alumni SMK Ma'arif 9 Kebumen

Dari keempat subjek penelitian di atas diharapkan bisa mempermudah peneliti dalam menggali informasi dan data tentang manajemen strategi pemasaran lulusan di SMK Ma'arif 9 Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam metode kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.³²

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi dilakukan untuk mengamatai dan mencatat suatu objek

³² Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, Cetakan ke-27, 2018), hal 308-309

dengan sistematika fenomena yang diteliti. Dengan menggunakan metode ini, maka penulis dapat melakukan pengamatan secara langsung tentang manajemen strategi pemasaran lulusan di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 9 Kebumen.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara atau interview. Kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperdalam dan menguatkan informasi mengenai bagaimana manajemen strategi pemasaran lulusan di SMK Ma'arif 9 Kebumen.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dan dokumen tentang manajemen strategi pemasaran lulusan yang dilakukan oleh SMK Ma'arif 9 Kebumen. Dokumen yang diteliti terkait dengan program-program kerja, hasil rapat, dan dokumen lain terkait dengan masalah yang diteliti. Dokumen ini dapat berupa naskah, makalah, dan foto. Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat, serta dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa aktivitas yang ada dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung

secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang di dapatkan sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data tersebut meliputi:

1. Kondensasi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Kondensasi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keseluruhan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Menkondensasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah dikondensasi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.³³

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah penyajian data kembali untuk memastikan bahwa data sudah lengkap dan sesuai dengan tujuannya. Miles Huberman menyatakan bahwa proses penyajian data penelitian kualitatif berupa teks yang naratif.³⁴

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan temuan dan verifikasi data. Miles Huberman

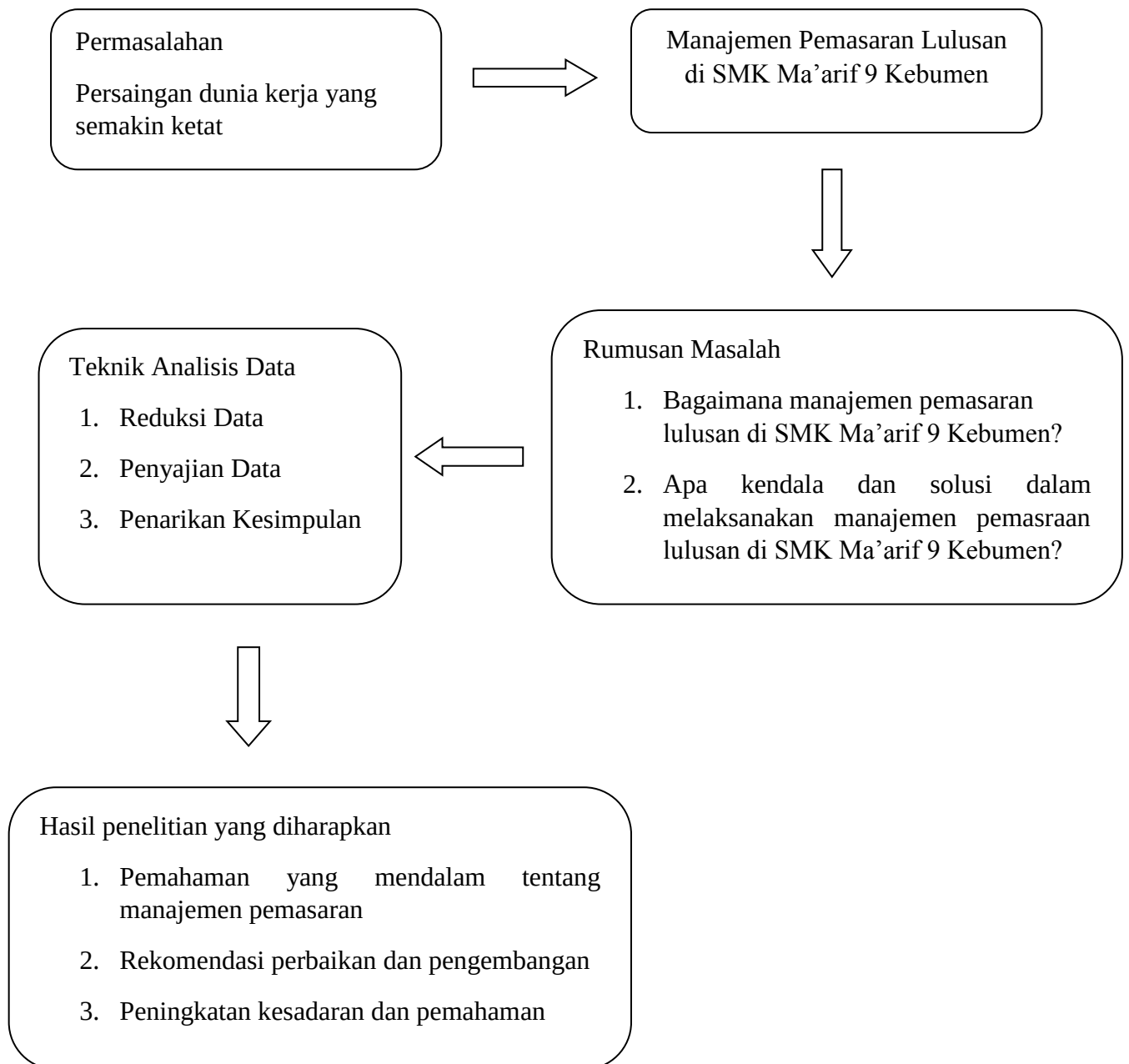
³³ Sirajuddin Saleh, *Mengenal Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: AGMA, 2023). 110.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020). 325.

mengemukakan bahwa apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan mendukung padaa pengumpulan data berikutnya, namun apabila kesimpulan ditarik pada awal, dan didukung oleh bukti yang valid serta konsisten saat peneliti ke ,apangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang teruji dan menakutkan.³⁵

³⁵ Ibid., 329.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1
Kerangka Pemikiran